

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan suatu negara yang terdapat kekayaan sumber daya alam yang sempurna. Dimana dengan adanya kekayaan alam yang dikuasai Indonesia tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi bagi Indonesia. Sektor pertanian tentu sampai saat ini menjadi tumpuan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor lain di Indonesia (Nadziroh, 2020).

Sektor pertanian di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan pembangunan yaitu sebagai sumber kehidupan dan pendapatan petani dalam keluarga. Sektor pertanian apabila dikembangkan secara terus-menerus akan membawa dampak terhadap persoalan ketenagakerjaan terutama tenaga kerja (Yusuf, 2017). Partisipasi pekerja sawit dalam dunia kerja pada sektor pertanian telah memberikan kontribusi yang termasuk besar terhadap kesejahteraan keluarga. Sebagai salah satu sektor pertanian, sub sektor perkebunan khususnya komoditi kelapa sawit memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap devisa negara, meningkatkan taraf hidup petani dan memberikan kesempatan kerja yang cukup tinggi.

Kecamatan Gane Barat Selatan merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara dengan luas wilayah 252.55 km². Sebagian besar masyarakat yang beradab di daerah tersebut terlebih khususnya para petani turut berkontribusi sebagai pekerja sawit dalam

meningkatkan pendapatan rumah tangga. Salah satu pekerjaan tersebut adalah pada perkebunan kelapa sawit PT.GMM (Gelora Mandiri Membangun).

Desa Gane Dalam merupakan salah satu Desa dari 8 Desa yang berada di Kecamatan Gane Barat Selatan dengan jumlah penduduk yaitu sebanyak 1.150 jiwa. Berdasarkan observasi dan wawancara dilapangan bersama aparatur desa (Sekertaris Desa) bahwa, di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan terdapat jumlah kepala keluarga sebanyak (KK) sebanyak 672 jiwa dengan luas lahan yang dimiliki petani kelapa rata-rata 1-2 Ha yang mana terdapat 200-300 pohon kelapa. Tanaman kelapa yang terdapat di Desa Gane Dalam merupakan tanaman yang ditanam oleh petani dan sudah diwariskan secara turun temurun.

Petani kelapa memanfaatkan tanaman kelapa sebagai sumber pendapatan dan salah satu tanaman investasi untuk anak cucu mereka. Harga kopra dipasaran bisa dikatakan sangat rendah jika dijual di Desa Gane Dalam dari harga 6.000/kg – 6.700/kg yang biasa dijual dengan menggunakan karung.

Petani kelapa dalam di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan rata-rata berumur 51-60 tahun atau berumur tua karena karena tanaman kelapa merupakan tanaman turun-temurun sehingga kebanyakan petani tua yang bekerja untuk melanjutkan usaha dari peninggalan orang tua mereka. Tingkat pendidikan petani di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan rata-rata SD dan SMP karena petani berumur diatas 50 tahun atau berumur tua sehingga petani hanya menempuh tingkat pendidikan yang rendah dan petani kelapa sudah dilakukan sejak lama atau turun-temurun.

Pengolahan pascapanen pada tanaman kelapa yang dimaksud adalah pengetahuan petani tentang bagaimana cara pengolahan pascapanen kelapa dengan baik dan benar. Petani kelapa di Desa Gane Dalam melakukan pengolahan pascapanen meliputi panen kelapa yang dilakukan tiga kali dalam satu tahun.

Mayoritas masyarakat di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan Kabupaten Halmahera Selatan bekerja sebagai petani yakni petani kelapa dan petani pala, rata-rata jumlah tanggungan keluarga petani 1-7 orang yang terdiri dari kepala keluarga, istri, anak, bahkan cucu. Manfaat untuk menghitung kontribusi yaitu untuk melihat berapa besar pendapatan pekerja sawit sawit dan petani kelapa

PT. Gelora Mandiri Membangun (GMM) merupakan bagian usaha dari Tunas Sawa Erma (TSE) Grup perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit ini sebagai satu-satunya perusahaan swasta nasional yang beroperasi di Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Dan berada di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan, tidak kurang dari 85% tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan diantaranya merupakan putra-putri daerah. Ada beberapa jenis pekerjaan di perkebunan kelapa sawit diantaranya pemanen, pengangkutan, dan pabrik dengan besaran gaji Rp. 4.000.000 – 6.000.000.

Pendapatan pekerja sawit ini diperoleh dari seluruh kegiatan atau aktivitas pekerja sawit dalam berkerja di PT Gelora Mandiri Membangun (GMM) di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan. Sedangkan pendapatan petani kelapa diperoleh dari pendapatan diluar pendapatan pekerja sawit yang terdiri dari bertani sebagai petani kelapa. Mekanisme kerja untuk pekerja sawit pada jenis pekerjaan

pemanen, dalam hal ini jam kerja pemanen sehari 8 jam dan selama 30 hari dengan upah sebulan Rp. 5.000.000. Pendapatan pemanen tergantung berapa banyak hasil panen kelapa sawit biasanya pekerja sawit mendapatkan hasil panennya sebesar 115 kilo dengan harga Rp. 1.500/kg. Pengangkutan, untuk pekerja sawit pada jenis pekerjaan pengangkutan waktu jam kerja 8 jam selama 30 hari dengan gaji sebulan Rp. 4.000.000. dan untuk pabrik jam kerjanya 8 jam selama 30 hari dengan gaji sebesar Rp. 6.000.000. Dari ketiga jenis pekerjaan diatas fasilitas yang didapat yaitu transportasi dan konsumsi.

Petani kelapa yang berkontribusi sebagai pekerja sawit di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan alasannya adalah sebagai tambahan ekonomi dalam keluarga maupun rumah tangga. Pendapatan keluarga cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga kondisi inilah yang mendorong para petani kelapa berkontribusi sebagai pekerja sawit di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan. Dan umumnya cenderung memilih bekerja sebagai petani kelapa, partisipasi pekerja sawit sebagai petani kelapa karena hasilnya menjanjikan dan digunakan sebagai tambahan pendapatan rumah tangga seperti halnya membangun rumah, membiayai keperluan sekolah anak, dan kebutuhan hidup lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam judul **“Kontribusi Pekerja Sawit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan Kabupaten Halmahera Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar kontribusi pendapatan pekerja sawit terhadap rumah tangga petani di Desa Gane dalam Kecamatan Gane Barat Selatan ?
2. Seberapa besar pendapatan rumah tangga petani kelapa di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan pekerja sawit Di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan rumah tangga petani kelapa di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini sebagai bahan informasi kepada petani kelapa yang berkontribusi sebagai pekerja sawit di Desa Gane Dalam Kecamatan Gane Barat Selatan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada petani kelapa baik aspek teknis ataupun ekonomi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengakat judul yang serupa namun dengan sudut pandang yang berbeda.